



Al Falah

Inspirasi Keluarga Peduli



BONUS
JADWAL IBADAH
RAMADHAN
HAL.22

Ramadhan, Kuatkan Peran Hadirkan Kebaikan

Konsultasi Agama
Berjamaah dengan
Bukan Mahram

Halal Haram
Halal City dan
Wisata Halal

Tebar Rahmat
Mata Merah
Menghantui Santri

• Sarung Tenun | Baju Muslim | Songkok •

NEW
MOTIF



INSPIRING THE WORLD

Idaman^{SSS}
HARMONI



Tersedia di

 **SarungIndonesia**
.co.id

www.sarungindonesia.co.id | @sarungindonesia.official

www.sarungatlas.co.id | @sarungatlas.official



TUJUAN

Mengumpulkan dana untuk umat Islam dan membagikannya untuk aktifitas dakwah, pendidikan Islam dan kemanusiaan

BIDANG GARAP

Meningkatkan Kualitas Pendidikan | Merealisasikan Dakwah Islamiyyah | Memakmurkan Masjid | Memberikan Santunan Yatim | Peduli Kemanusiaan

SUSUNAN PENGURUS

PEMBINA

Ketua: Prof. Dr. Ir. H. Mohammad Nuh, DEA.

Anggota:

Fauzie Salim Martak

Ir. Abdulkadir Baraja

M. Cholid Baktrir

Muhammad Jazir

Aun Bin Abdullah Baroh

PENGURUS

Ketua : H. Shakib Abdullah

Wakil Ketua : Deki Zulkarnain

Sekretaris : Jauhari Sani

Wakil Sekretaris : Mokhammad Fandi Bakhtiar

Bendahara : Enik Cahyani

Wakil Bendahara : Mohamad Machsun

PENGAWAS

Ketua: Drs. Sugeng Praptoyo, Ak, SH, MH, MM.

Anggota:

Drs. H. Muhammad Taufiq AB.

Ir. Abdul Gaffar AS.

Bambang Hermanto, SH.

dr. Abdul Gofir, Sp.S(K), M.Sc.

Akta Notaris Pendirian YDSF

Abdurrazaq Ashible, SH No. 31 tanggal 14 April 1987

Diperbaruhi Akta Notaris Atika Ashible, SH Nomor 7 Tanggal 27 Januari 2023

Penguakuan LAZ

Menteri Agama Republik Indonesia No. B. IV/02/HK.03/6276/1989

Diperbaruhi Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 12/2022

Penguakuan Nazhir Wakaf

Nomor 3.3.00278 oleh Badan Wakaf Indonesia (BWI) pada 6 April 2021

KANTOR PUSAT

GRAHA ZAKAT: Jl. Kertajaya VIII-C/17 Surabaya | Telp. (031) 505 6650, 505 6654 Fax. (031) 505 6656 | Web: www.ydsf.org | E-mail: YDSF: info@ydsf.org | Majalah: majalahalfalah@yahoo.com/gmail.com

Cabang Banyuwangi: Jl. Simpang Gajah Mada 05, Banyuwangi, Telp. (0333) 414 883, 081-2222-8671, 081-5234-0071 | Genteng Wetan Telp. (0333) 5823682

Cabang Sidoarjo: Jl. Randu Asri VBT No. 48-49, Pagerwojo, Buduran, Sidoarjo, Telp. 0812 3960 8533 /0821 3273 2633 | E-mail: sidoarjo@ydsf.org

Cabang Gresik: Jl. Panglima Sudirman No. 8, Gresik | Telp. 0821 3117 7115

Cabang Lumajang: Jl. Panglima Sudirman No. 346, Lumajang | Telp. 081-2222-8637 081-5555-7708

Cabang Malang Jl. Kahuripan 12 Malang Telp. 0813-3395-1332 0341-340327, E-mail: malang@ydsf.or.id

Cabang Jember Jl. Kalisat No. 24, Arjasa, Jember Telp. 0331-540 168 /081 1350 3151, E-mail: ydsf.jemberbisa@gmail.com

Cabang Yogyakarta Jl. Jogokariyan 68 Mantrijeron Yogyakarta, Telp. 0274-2870705 | E-mail: ydsf.yogyakarta@gmail.com

Cabang Jakarta Jalan Siaga Raya No. 40 Pejaten Barat, Pasar Minggu, Jaksel, Telp. 021-794 5971/72

Cabang Semarang Jl. Durian Raya No.34, Srandol Wetan, Kec. Banyumanik, Kota Semarang, Jawa Tengah 50263. Telp. 0823 1434 087

| **Perwakilan Madiun** Jl. Yos Sudarso, Gang Tresno No. 2 Patihan, Mangunharjo, Kota Madiun | Telp.0812 5242 4225

| **Perwakilan Bandung** Masjid Al Hidayah. Jl. Cikadut No.207 RT 03 / RW03 Kelurahan Karang Pamulang Kecamatan Mandala Jati, Bandung, Jabar. Telp. 0821 4367 8231

Rekening Bank

YDSF Surabaya

ZAKAT

Mandiri 142 000 770 6533

Muamalat 701 005 4884

Mega Syariah 1000 156 403

INFAQ

BCA 088 381 5596

BSI 9999 000 270

BPD 0011 094 744

Niaga 80000 5709 700

Niaga Syariah 86000 2528 200

Permata 290 1131 204

PENDIDIKAN

BRI 0096 01 000 771 307

YATIM

BCA 088 383 7743

KEMANUSIAAN

BNI 46 - 0049 838 571

WAKAF

BSI 9999 000 380

Jatim Syariah 610 1010 580

MASJID

Mega Syariah 1000 261 66

Rekening Bank

Cabang YDSF

Jakarta BSI

Infaq 7020 527 964

Zakat 7020 528 383

Yogyakarta BSI

Infaq 100 4181 814

Malang BSI

Infaq 5757 585 855

Zakat 5857 000 000

Jember BSI

Infaq 703 996 9992

Sidoarjo BSI

710 882 0227

Gresik BSI

9999 001 070

Lumajang BSI

9999 000 301



PERHATIAN!

Bagi donatur YDSF yang menyalurkan donasinya via transfer, mohon mengirim bukti transfer & konfirmasi via ke 0816 1544 5556.



Darurat Medis!

Hadiahkan Ambulans untuk Palestina

Data Terkini:

25 ribu

meninggal dunia



(PCBS, 24/1)



12 ribu

luka berat

Jumlah Ambulans
Palestina



6

(Kemenkes Palestina, KNRP 13/1)



Kebutuhan 1 Ambulans:

± **Rp853 juta**

Mari, bantu Palestina atasi darurat medis dengan hadiah ambulans gratis.

Rekening Donasi

BNI 00 498 385 71

(Kode Bank 009)

A.n. Yayasan Dana Sosial al-Falah

Konfirmasi Donasi



0811 374 566

0813 3309 3725

Berbagi Peran di Ramadhan

Alhamdulillah. Shalawat dan salam semoga selalu terlimpah kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw., keluarga, sahabat, dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Sahabat Donatur YDSF yang dimuliakan Allah Swt. Tak terasa, waktu begitu cepat berganti dari satu episode hidup ke episode kehidupan lainnya. Dari satu kebaikan ke kebaikan lainnya. Semoga Allah memberikan ridha dan keberkahan-Nya kepada kita semua. *Aamiin.*

Sahabat donatur dan pembaca setia Majalah Al Falah, di tengah bulan Maret ini kita akan berjumpa dengan bulan mulia Ramadhan. *Marhaban ya Syahrul 'Ibadah*, bulan menaikkan kebaikan dan ibadah. Bulan yang di dalamnya dilipatgandakan ganjaran dari setiap amal yang dilakukan. Lalu, seperti apa seharusnya kita mengisinya?

Saya teringat dengan sebuah hadits yang diriwayatkan oleh Bukhari yang berbunyi, *dari Abu Abdirrahman bin Zaid bin Khalid Al-Juhaniy ra, ia berkata, Rasulullah saw. bersabda, "Barangsiapa yang menyediakan perbekalan perang di jalan Allah, maka ia disamakan dengan perang, dan siapa saja yang tidak ikut perang lalu menjaga baik-baik keluarga yang ditinggalkan orang yang ikut perang, berarti ia ikut berperang."*

Hadits tersebut mengingatkan tentang keutamaan berbagi peran dalam tolong-menolong berdasarkan peran dan kemampuan masing-masing. Tujuan utamanya adalah kebersamaan dan keberhasilan semua. Ibarat musik orkestra yang terdengar merdu, karena himpunan dari beragam alat musik yang dimainkan.



Oleh: Jauhari Sani
Direktur Pelaksana YDSF

Kami sangat menyadari, untuk membangun kepedulian dan kebersamaan tentu harus terus melibatkan banyak peran di dalamnya. Bisa peran berbasis kompetensi dan keahlian, kewenangan, hingga rezeki yang dipunyai. Semua mempunyai kekuatan untuk menciptakan kepedulian atau keshalihan sosial. Dan YDSF adalah tepat yang tepat untuk menyatukan itu semua.

Nah, berkaitan dengan datangnya bulan Ramadhan, YDSF telah menyiapkan berbagai program sedemikian rupa agar menjadi salah satu sarana bagaimana kita berperan lebih untuk sesama. Lebih dari 10 Program Khusus Ramadhan kami buat untuk Anda yang ingin terlibat di dalamnya. Mulai dari paket takjil, buka puasa, santunan yatim, hingga bingkisan untuk saudara kita di Palestina yang sedang dirundung nestapa, karena kekejaman Israel dan masih banyak lagi program-program lainnya yang menunggu peran kita bersama.

Kami berharap, peran dan kolaborasi dari banyak pihak akan menambah semaraknya berbagi dengan sesama serta menguatkan kebersamaan. Dan Ramadhan adalah momen yang tepat untuk itu. ***

DAFTAR ISI

RAMADHAN, KUATKAN PERAN HADIRKAN KEBAIKAN

- 08 Ramadhan, Kuatkan Peran Hadirkan Kebajikan
- 10 Menebar Manfaat untuk Sesama
- 12 Ambil Peranmu dalam Setiap Jengkal Kehidupan

08
Ruang
Utama

05 SELASAR

07 DOA

14 TEBAR RAHMAT

18 HALAL HARAM

20 KALEIDOSKOP

28 KONSULTASI
KESEHATAN

30 RAGAM
PENYALURAN

37 BRANKAS

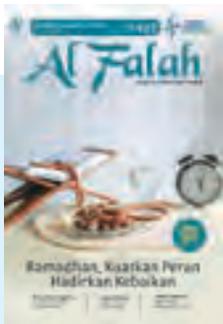
38 KOMIK

40 TAKZIAH

41 POJOK

26
KONSULTASI
AGAMA

BERJAMAAH
DENGAN
BUKAN
MAHRAM



Edisi 432 | Maret 2024 | Sya'ban - Ramadhan 1445H | ISSN 0854-2961

IZIN TERBIT: Kep. Menpen RI No. 1718/SK/DITJEN PPG/STT/1992 Tgl 20 Maret 1992

Ketua Pengarah/Pemimpin Umum: **Ir. H. ABDULKADIR BARAJA** | Pengarah: **H. SHAKIB ABDULLAH** | Dewan Redaksi: **ZAINAL ARIFIN EMKA** | Anggota: **IMRON WAHYUDI, WIDODO AS** | Manajer Media: **Khoirul Anam** | Pemimpin Redaksi: **Dina Anisa** | Redaktur Pelaksana: **TIM MEDIA** | Reporter: **Ayu Siti, Elan Figur, Mahsun** | Desain dan Tata Letak: **Ario, Gums, Pote, Aditya** | Fotografer: **TIM MEDIA** | Kontributor: **Falentin, Galih, Ismail, Samlawi, Subagio, Yulia Arisandi** | Distribusi: **Purnomo** | Penerbit: **YAYASAN DANA SOSIAL AL FALAH (YDSF)** Alamat Redaksi: Graha Zakat YDSF, Jl. Kertajaya VIII-C/17 Surabaya 60282, Telp. (031) 5056650, 5056654 | **Marketing:** WA 0813 3309 3725 | **Website:** www.ydsf.org | **Email:** majalahalfalah@gmail.com, majalahalfalah@yahoo.com

Doa untuk Meminta Segala Ampunan

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي خَطِيئَتِي وَجَهْلِي وَإِسْرَافِي فِي
أَمْرِي وَمَا أَنْتَ أَعْلَمُ بِهِ مِنِّي اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي
جِدِّي وَهَزْلِي وَخَطْئِي وَعَمْدِي وَكُلُّ ذَلِكَ عِنْدِي

Allahummagh-firlii khathii-atii, wa jahlii, wa israfii fii amrii, wa maa anta a'lamu bihi minni. Allahummagh-firlii jiddi wa hazlii, wa khatha-i wa 'amdii, wa kullu dzalika 'indii

Ya Allah, ampunilah kesalahanku, kejahilanku, sikapku yang melampaui batas dalam urusanku dan segala hal yang Engkau lebih mengetahui hal itu dari diriku. Ya Allah, ampunilah aku, kesalahan yang kuperbuat tatkala serius maupun saat bercanda dan ampunilah pula kesalahanku saat aku tidak sengaja maupun sengaja, ampunilah segala kesalahan yang kulakukan.

(HR. Bukhari No. 6398 dan Muslim No. 2719)

Ramadhan, KUATKAN PERAN HADIRKAN KEBAIKAN

Setiap hamba yang diciptakan Allah, mempunyai peranan dalam kehidupannya. Masing-masing menjadi pemeran utama dalam kehidupannya, dan di saat bersamaan menjadi pemeran pendukung bahkan figuran dalam kehidupan orang lain.

Allah berfirman dalam Az-Zariyat: 56, yang artinya: *'Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku.'*

Dan sesuai dengan tujuan utamanya, manusia diciptakan untuk beribadah dan mengabdikan kepada Sang Khalik menjadi khalifah di Bumi Allah. Fungsi-fungsi itu saling terjalin dan berkaitan erat. Bila manusia memahami dengan baik tujuan dirinya diciptakan, kehidupannya akan berisi penuh dengan kisah ketaatan dan ketaqwaan kepada ajaran agama. Segala





YDSF merumuskan program-program untuk membantu meringankan kesulitan umat. Terlebih pada momen bulan Ramadhan, telah diramu sejumlah program khas Ramadhan yang dinantikan banyak mitra dan sahabat donatur.

yang dilakukan adalah perintah Allah dan menghindari larangan-Nya.

Pada setiap hembusan napasnya, sepatutnya manusia mengejawantahkan diri sebagai muslim yang *rahmatan lil'alamiin*. Penuh kasih sayang setulus hati bagi segenap isi alam semesta. Seperti telah dicontohkan oleh Rasulullah saw, merujuk pada Surat Al-Anbiya' ayat 107, yang artinya: *'Dan tiadalah kami mengutus kamu, melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam (rahmatan liralamin).'*

Dalam Al-Qur'an juga banyak firman Allah berisi perintah menjaga perdamaian dan persaudaraan. Seperti dalam Surat Al-Hujurat ayat 10, yang artinya: *'Sungguh orang-orang beriman itu bersaudara. Sebab itu damaikanlah (perbaikilah hubungan) antara kedua saudaramu itu dan takutlah terhadap Allah, supaya kamu mendapat rahmat.'*

Dan seperti halnya setiap ikatan persaudaraan yang ada, sudah seharusnya sesama saudara saling menjaga, mengasihi, menghargai, dan melindungi. Pun juga saat ada saudara yang mengalami kesulitan, saudara yang lain membantu dan meringankan beban yang dimiliki. Bila dalam menjaga persaudaraan antara sesama muslim (ukhuwah Islamiyah), maka hal ini berlaku dalam konteks yang lebih luas dari sekadar saudara dalam sebuah keluarga.

Bulan Riyadhah

Bulan Ramadhan menjadi saat yang tepat mendidik dan melatih diri (riyadhah). Ada baiknya bila momentum tersebut dimanfaatkan untuk mengembalikan peran manusia seperti seharusnya. Peran

untuk berlomba-lomba dalam kebaikan. Merujuk pada Surat Al-Maidah ayat 2, Allah memerintahkan untuk saling tolong-menolong dalam kebajikan dan taqwa, serta tidak tolong-menolong dalam dosa dan permusuhan.

Ayat tersebut cukuplah kiranya menjadi dasar dan penguat agar sesama manusia saling menolong, menjaga, dan meringankan kesulitan saudaranya. Sejatinya, setiap manusia menyadari peranannya untuk saling membantu. Pun ada saat-saat ia juga perlu bantuan.

Menyadari hal itu, YDSF merumuskan program-program untuk membantu meringankan kesulitan umat. Terlebih pada momen bulan Ramadhan, telah diramu sejumlah program khas Ramadhan yang dinantikan banyak mitra dan sahabat donatur.

Tentunya, sebegus-bagusnya program yang dimiliki, baru bisa memberikan manfaat bila dilakukan dengan bekerja sama dan menjalin sinergi dengan berbagai pihak. Terutama dengan melibatkan para sahabat donatur YDSF. Melalui sinergi yang dirangkai, kemanfaatan dari program dirasakan lebih besar.

Segenap mitra dan sahabat donatur diajak untuk saling mengambil peran penting menyukseskan program-program tersebut. *Bismillah*, dengan jalinan kolaborasi yang indah, program-program kebaikan yang telah diformulasikan YDSF dapat menghimpun lebih banyak, sehingga nilai kemanfaatan yang dibagikan kepada masyarakat yang memerlukan juga semakin besar. **(el/tim)**



Menebar Manfaat untuk Sesama

Perbedaan-perbedaan dalam diri manusia bukanlah kendala. Apalagi jika setiap jengkal kehidupan yang dijalani mampu bermanfaat bagi banyak orang. Kemanfaatan terhadap sesama inilah nilai seseorang tercipta. Naluri kebaikan mestilah dibentuk, ditingkatkan, dan senantiasa dijaga agar manfaatnya tiada pernah redup.

Apakah menjadi pribadi yang baik dan bermanfaat mesti menunggu kaya? Haruskah bergelintang harta dan memiliki kuasa dulu baru memberi pada sesama? Tentulah tidak. Menjadi orang bermanfaat tidaklah perlu menunggu sukses. Tapi menjadi bermanfaat adalah jalan menuju sukses.

Menjadi orang baik sekaligus bermanfaat bagi manusia lain, diawali niat dalam diri. Bukan sesuatu yang dapat dilihat. Cukup iman dan ikhlas menjadi landasan. Menjadikan pribadi yang peduli sesama merupakan tolok ukur menguji rasa syukur manusia. Semakin manusia mampu bersyukur, saat itulah kepedulian terhadap sesama akan semakin tinggi.

Bersyukur tidak harus menunggu kaya. Bersyukur tidak hanya saat mendapatkan

kebahagiaan saja. Mampu bernafas dan merasakan setiap denyut nadi merupakan suatu hal yang mesti disyukuri. Jikalau seorang manusia telah pandai bersyukur, pasti ia akan senantiasa menunduk mengasihi sesama. Ia akan menyadari bahwa masih ada orang yang jauh dari kenikmatan seperti apa yang ia rasakan.

Kunci Syukur

Mari kita analogikan rantai kemanfaatan dalam berkehidupan. Seorang bos yang memiliki kedudukan tinggi, apabila pandai bersyukur pasti akan memberikan banyak nilai manfaat. Rasa syukur itu pun bisa diekspresikannya dengan memberikan tebaran manfaat, misal pada karyawannya.

Sedangkan bagi seorang karyawan, selagi ia pandai bersyukur, ia melihat dirinya punya penghasilan tetap dan layak, berbeda dengan tukang ojek. Maka ia akan memberikan manfaat pada tukang ojek tersebut.

Si tukang ojek yang pandai bersyukur pun akan gemar membantu tukang becak. Tukang becak pun, kalau ia pandai bersyukur,

ia akan melihat bahwa masih ada orang yang tidak bekerja dan tidak punya rumah. Maka tukang becak akan membantu. Begitu seterusnya.

Dengan pengibaratan ini, manusia diharapkan mengerti bahwa serendah-rendahnya kedudukan dan peran kita, masih ada orang lain yang lebih membutuhkan. Tentu kebaikan-kebaikan yang ditunaikan adalah taraf uji mengukur rasa syukur manusia. Karena pada saat kita bisa berbagi, sebenarnya ini bagian dari pahala kita dalam rangka munajat kepada Allah.

Bulan Keberkahan

Bulan Ramadhan selalu dimaknai sebagai bulan penuh keberkahan. Bulan yang dinantikan menjadi momentum menebar kebaikan. Datangnya bulan penuh berkah ini semestinya dimaknai dengan ikhtiar ibadah. Manfaat Ramadhan pun banyak. Ramadhan mampu menguatkan iman dan taqwa, membersihkan dosa dan kesalahan, dilatih mengendalikan tekanan hawa nafsu, menguatkan kepedulian sosial, hingga menjaga kualitas kesehatan, dan lain-lain.

Kesempatan menjadi manusia baik terbuka lebar. Datangnya bulan Ramadhan senantiasa disambut dengan penuh suka cita. Karena keberkahan dan janji Allah akan melipatgandakan pahala nyata adanya. Dosa-dosa dipangkas dan amalan ditambah. Saatnya niat melakukan kebaikan dikururkan di bulan penuh keberkahan ini.

Bersama YDSF, langkah menjadi manusia bermanfaat tentu akan berjalan lebih mudah. YDSF berkomitmen untuk menjadi lembaga yang amanah dalam menghimpun, memberdayakan, dan mengelola ziswaf. YDSF mengemban misi penting dalam mengelola kepercayaan sekaligus meringankan kesulitan umat. Amanah dan sikap profesional senantiasa dipegang teguh YDSF agar memberikan manfaat tepat guna bagi mereka yang membutuhkan.

Selama 37 tahun berjalan, para sahabat donatur telah mengamanahkan dananya untuk dikelola YDSF, agar tersalur dengan baik dan tepat sasaran. Baik bagi donatur dan baik bagi penerima manfaat.

Pada Ramadhan tahun ini, YDSF menjaga agar kebaikan yang telah dijalankan tetap berkelanjutan. Menurut Ketua Pengurus YDSF Shakib Abdullah, sektor pendidikan tetap menjadi program prioritas.

“Di antaranya, dengan memberikan tunjangan untuk para dai dan ustadz,” tutur Shakib.

Pemberian tunjangan tersebut sebagai bentuk apresiasi, dukungan, dan wujud terima kasih atas dedikasi serta perjuangan yang telah mereka lakukan. Mereka laiknya pahlawan bagi para murid dan santri yang dididiknya.

Untuk nominal yang dibagikan adalah Rp500 ribu. Bagi sebagian orang, jumlah yang diberikan bisa jadi dianggap tak terlalu besar. Namun, *insya Allah* dapat membantu keluarga.

Shakib menjelaskan bahwa pendidikan merupakan upaya nyata untuk meningkatkan kualitas hidup dan derajat seseorang. Apabila perlu, kualitas-kualitas yang telah ada itu ditingkatkan menaikkan lagi standar kualitasnya.

Shakib Abdullah menilai bahwa pendidikan menjadi kunci kemakmuran umat. Dengan pendidikan rantai kemiskinan dapat diputus. Tentu hal tersebut tetap dibarengi dengan penanaman dan pendidikan akhlak dan budi pekerti mulia.

“Proyek pendidikan ini akan menjadi proyek utama kita. Kalau mampu kita kerjakan dapat memotong rantai kemiskinan, sekaligus memberikan harapan hidup yang lebih baik kepada umat Islam di Indonesia,” tambah Shakib.

Bismillah, Indonesia dengan mayoritas warganya yang merupakan muslim, mampu berkembang dan meningkat kualitasnya. Dengan memiliki generasi dan sumber daya yang berkualitas bagus, dapat membangun peradaban dengan lebih baik. Sehingga, menjadi inspirasi bagi generasi mendatang untuk berbuat jauh lebih baik lagi dibandingkan para pendahulunya. *Aamiin.*



AMBIL PERANMU DALAM SETIAP JENKAL KEHIDUPAN

Hidup di dunia layaknya pertunjukan seni peran. Setiap manusia menjalani perannya masing-masing, sesuai qadha dan qadar yang telah ditetapkan Allah.

Mengambil peranan dalam tiap jengkal kehidupan tergantung pada persepsi manusia memandang dunia. Apakah menjadi antagonis maupun protagonis. Menjadi jahat atau berada dalam sisi kebaikan.

Dalam memilih, sebaiknya dilandaskan pada tujuan Allah menciptakan manusia. Yakni, semata untuk beribadah kepada Allah dan menjadi khalifah di muka Bumi. Semakin baik ibadahnya semakin baik pula akhlaknya.

Untuk mengukur kemuliaan akhlak seseorang, bisa dilihat dari caranya berinteraksi dengan orang lain. Terutama dengan mereka yang memiliki kedudukan di bawahnya.

Manusia menjalani peran mengikuti dinamisnya hidup. Bukan hanya untuk dipandang baik dari sesama manusia saja. Ridha ilahi menjadi tujuan utama. Dan sebagai makhluk sosial tidak terlepas dari bahu-membahu dan tolong-menolong.



Jika berbuat baik, (berarti) kamu telah berbuat baik untuk dirimu sendiri. Jika kamu berbuat jahat, (kerugian dari kejahatan) itu kembali kepada dirimu sendiri.' ~~~~~

Dalam skenario kehidupan juga ada lemah - kuat, kaya - miskin, dan sebagainya. Ibarat roda berputar, siklus peranan manusia silih berganti. Yang pasti, berbagai upaya berkhidmat dengan peran yang dimiliki harus tetap dijalani.

Menjadi orang baik tidak perlu menunggu kaya. Menjadi orang bermanfaat tak perlu menunggu punya tahta dan kuasa. Dalam kondisi terbatas pun, manusia tetap bisa memilih menjadi pribadi yang baik. Bermanfaat untuk orang lain.

Maka, berperanlah sesuai kemampuan dan kapasitas diri.

Sebagai muslim, peranan menjadi manusia luhur yang peduli dengan sesama sudah semestinya dilakukan. Allah memerintahkan itu dalam Surat Al-Isra: 7, sebagai berikut:

'Jika berbuat baik, (berarti) kamu telah berbuat baik untuk dirimu sendiri. Jika kamu berbuat jahat, (kerugian dari kejahatan) itu kembali kepada dirimu sendiri.'

Kata pepatah, apa yang kau tanam itu yang kau tuai. Menanam kebaikan berbuah kebaikan.

Gubuk dan Nenek Tua

Salah satu kisah peran kebaikan dicontohkan oleh sahabat Rasulullah saw., Abu Bakar Ash-Shiddiq, khalifah yang menggantikan peran Rasulullah. Suatu ketika ia datang ke gubuk tua.

Selepas subuh di pinggiran Kota Madinah, Umar bin Khattab melihat gerak-gerik Abu Bakar. Dari kejauhan Umar mengikuti langkah Abu Bakar menuju sebuah gubuk kecil.

Setelah Abu Bakar masuk, Umar

menunggu beberapa saat hingga keluar dari gubuk. Berdasarkan kesaksian Umar bin Khattab, Abu Bakar tidak pernah sekalipun absen mengunjungi gubuk itu.

Hingga suatu hari, sesaat setelah Abu Bakar usai keluar dari gubuk, Umar pelan-pelan mendekati gubuk. Umar kaget melihat seorang nenek tua dan tidak dapat bergerak terbaring lemah. Kedua matanya mengalami kebutaan.

Tersentak dengan apa yang ia saksikan, Umar lantas bertanya.

"Apa yang dilakukan laki-laki itu tadi di sini, Nek?"

Sang nenek menjawab, "Demi Allah, aku tidak mengetahui, wahai anakku. Setiap pagi dia datang, membersihkan rumahku dan menyapunya. Dia juga menyiapkan makanan untukku. Kemudian, dia pergi tanpa berbicara apa pun denganku."

Umar semakin tercengang mendapati kenyataan Abu Bakar-lah yang membersihkan gubuk si nenek. Abu Bakar pula yang menyiapkan makan untuk sang nenek. Setiap hari.

"Sungguh, engkau telah membuat lelah khalifah sesudahmu, wahai Abu Bakar," batin Umar.

Dan benar. Setelah Abu Bakar Ash-Shiddiq mengakhiri masa jabatannya sebagai khalifah, Umar-lah yang berperan menggantikannya. Kekaguman Umar sungguh luar biasa akan peran kebaikan yang dilakukan Abu Bakar.

Abu Bakar menunjukkan betapa peranan baik nan mulia dalam kehidupan diwujudkan. (el)



MATA MERAH MENGHANTUI SANTRI

Ini bukan tentang cerita horor. Bukan juga cerita *urban legend* yang santer jadi pembicaraan publik. Kisah ini nyata adanya.

Hampir semua santri penghuni pondok Pondok Pesantren Babus Salam, yang terletak di Desa Kangenan, Kabupaten Pamekasan, Madura, mengidap mata merah. Kondisi kronis mata merah menghantui 120 santri yang belajar di pondok tersebut. Pondok Salafi, orang sekitar menyebutnya.

Ada yang berspekulasi bahwa mata merah diidap santri hasil tular-menular penyakit kulit yang kerap melanda. Seperti halnya penyakit gatal (kudis, disebut juga scabies atau gudik). Saking lumrahnya terjadi, hingga muncul anggapan *nek durung gudiken, durung berkah mondoke*.

Anggapan menganggap wajar sebaran penyakit tersebut, diluruskan oleh Achmad Syafuiddin, S.Si., M.Phil., Ph.D. "Bahwa ini penyakit, bukan berkah," tegas dosen Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya (UNUSA) ini.

Lantas apa yang menyebabkan ratusan santri bermata merah?

Lebih lanjut, pria yang juga merupakan Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UNUSA ini,

menerangkan bahwa itu disebabkan air.

Air yang berasal dari sumur di pondok terlihat sangat keruh. Pasalnya, letak sumur hanya berjarak 3 meter saja dari lokasi *septic tank*. Padahal, jika mengacu pada rekomendasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, jarak sumber mata air dan *septic tank* sekurang-kurangnya berjarak 10 meter.

Pengasuh pondok juga mengakui secara gamblang, kalau masalah di pesantrennya akibat air. Dan itu sudah menjadi kendala bertahun-tahun yang tak kunjung teratasi.

Pesantren Bersemi

Berangkat dari keprihatinan atas kondisi tersebut, YDSF bekerja sama dengan Unusa. Program ini menjadi wujud ikhtiar menyediakan air bersih yang berkelanjutan. Unusa sendiri menjadi pusat implementasi penyediaan air bersih di pesantren seluruh Indonesia.

Melalui *Center for Environment Health of Pesantren*, Achmad Syafuiddin menggagas konsep Program Pesantren bersih, sehat, dan mandiri (bersemi). Harapan yang ingin diwujudkan adalah mewujudkan transformasi dari pesantren tradisional menjadi Pesantren bersemi.

Hal itu, memerlukan 4 tahapan. Yakni, penyediaan air bersih, penyediaan sarana yang layak, perubahan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dan manajemen air bersih, serta terciptanya pesantrenpreneur.

Tentang kondisi yang terjadi di pondok, Syafuiddin menjabarkan, bahwa kontaminasi air dengan bakteri sudah jelas. Galian tampungan tinja terserap, tercampur, dan terdistribusi kembali melalui air sumur yang kemudian dimanfaatkan santri. Air itu dipakai untuk keperluan sehari-hari mengandung polusi organik/inorganik dan mikrobiologi berbahaya. Dan itu langsung dipakai

tanpa melalui proses pemurnian.

Syaifiuddin bersama tim riset telah mengembangkan teknologi bernama *UNU Water*. Alat filtrasi pengubah air keruh menjadi air siap pakai.

Standar kekeruhan atau turbiditas air ditetapkan antara 5-25 *Nephelometric Turbidity Unit* (NTU). Sedangkan hasil uji laboratorium atas sumber air di Pompes Babus Salam menunjukkan 26,8 NTU. Itu artinya, sumber air itu sangat keruh, yang disebabkan tingginya



kandungan kadar total padatan terlarut (TDS) dan ion logam seperti besi (Fe) dan lain-lain.

Lantaran tak ada pilihan lain, para santri tetap menggunakan air itu.

Kolaborasi Pendampingan Berkelanjutan

Sumber air sebagai sumber penghidupan santri dijajal dengan teknologi terbaru agar tidak terinfeksi bakteri. Tidak menutup kemungkinan air dapat dikonsumsi setelah dikembangkan lebih lanjut nanti.

“Karena mungkin *septic tank*-nya tidak bisa dipindah, maka harus mencari sumber air baru dengan mengebor,” ujar doktor kelahiran Madura ini.

Setelah mendapatkan sumber mata air baru dari sumur bor, ternyata tingkat kekeruhannya tidak jauh lebih baik. Kondisi tanah setempat yang identik berkapur dan dekat dengan laut menjadi salah satu sebab. Namun temuan sumber baru setidaknya lolos

dari standar kekeruhan air untuk kebutuhan sanitasi, 21 NTU.

“Nah memang dari awal kita desain untuk keperluan *hygiene sanitation* seperti mandi, *nyuci* dan sebagainya,” tutur yang masuk dalam *World's Top 2 % Scientists* oleh Stanford University dan Elsevier ini.

Menggunakan metode filter dengan lapisan penyaringan, teknologi ini dirancang agar mudah digunakan. Poin penting yang harus diingat sebelum menerapkan teknologi yang dikembangkan, khususnya di pondok tradisional, di antaranya murah, baik bahan baku dan *maintenance* teknologi.

Yang kedua adalah mudah digunakan, dan ketiga bahan baku mudah ditemukan di lingkungan sekitar. Bahan baku seperti arang yang mengandung karbon aktif dan pasir sungai lokal berwarna putih dimanfaatkan lantaran mudah ditemui di sekitar Pondok Pesantren Babus Salam.

Setelah didapatkan sumber mata air yang baik, Kepala Divisi Pendayagunaan YDSF Imron Wahyudi, menyebutkan ingin mengupayakan pembangunan sarana tempat mandi. Setelah proses filtrasi air bersih berhasil, kebersihan dan kelayakan kamar mandi perlu diperhatikan.

Hal penting untuk menciptakan kesinambungan program adalah dengan pelatihan dan pendampingan. YDSF bersama UNUSA berkolaborasi dan berbagi peran dengan Universitas Islam Madura (UIM) untuk memberikan pendampingan terhadap Pompes Babus Salam.

Pendampingan ini diharapkan dapat meningkatkan kemandirian Pesantren Babus Salam. Bahkan, potensi untuk membuka usaha air minum kemasan juga terbuka. Asalkan, dilakukan uji kelayakan terlebih dulu dan dibuat sistem penyaringan hingga air layak minum.

Kisah ini merupakan ikhtiar nyata YDSF dan UNUSA dalam menyediakan air bersih bagi Pompes Babus Salam di Pamekasan. *Bismillah* semakin banyak pondok pesantren tradisional di Indonesia yang bisa kita bantu penyediaan air bersihnya.

Rasulullah saw. pun bersabda, ‘*Tidak ada sedekah, yang pahalanya lebih besar dari air.*’ (tim)

SEBARAN KEBAIKAN 2023

Jazakumullah khair Sahabat Donatur

atas dukungan dan kepercayaannya terhadap Yayasan Dana Sosial al-Falah (YDSF).

Alhamdulillah, persentase penyerapan Pendayagunaan dan Penghimpunan YDSF telah mencapai 82%, masuk dalam kategori **Efektif sesuai Allocation Collection Ratio**.

PENERIMA MANFAAT & WAKAF



1.191.380 orang penerima manfaat



518 lembaga/komunitas penerima manfaat

senilai

Rp45.086.993.817

Menjangkau 22 provinsi & 4 negara luar

PENDIDIKAN & YATIM



Pendidikan Rp5.572.807.322

Yatim Rp3.596.676.490



103.765
orang penerima manfaat



71
lembaga/komunitas penerima manfaat



258.175
orang penerima manfaat



52
lembaga/komunitas penerima manfaat

 Pendidikan

 Pendidikan & Yatim

 Yatim



@ydsfku | www.ydsf.org | pedulibaik.id | YDSF AL FALAH

DAKWAH & MASJID



Dakwah Rp9.523.372.910

Masjid Rp4.891.937.810

 279.521
orang penerima manfaat

 255
lembaga/komunitas penerima manfaat

 18.983
orang penerima manfaat

 32
lembaga/komunitas penerima manfaat

 Dakwah  Dakwah & Masjid  Masjid

SOSIAL KEMANUSIAAN

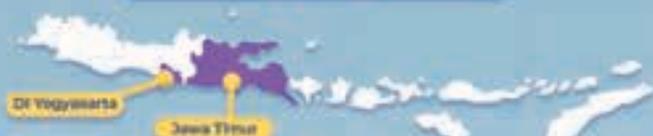


Sosial Kemanusiaan Rp20.308.459.285

 437.260
orang penerima manfaat

 103
lembaga/komunitas penerima manfaat

WAKAF



Wakaf Rp1.193.740.000

 93.676
orang penerima manfaat

 5
lembaga/komunitas penerima manfaat



HALAL CITY DAN WISATA HALAL



Oleh: **H. Ainul Yaqin, S.Si. M.Si. Apt.**
(Ketua MUI Prov. Jatim, Konsultan Produk Halal)

Halal memang menarik, bukan saja di lingkungan umat Islam, tetapi sudah menjadi bagian dari isu global. Hal ini beriringan dengan tingkat pertumbuhan masyarakat Islam di dunia yang terus meningkat. Masyarakat muslim dunia saat ini hampir mencapai dua miliar jiwa.

State of the Global Islamic Report menyebutkan bahwa penduduk muslim menghabiskan sekitar USD 2,2 triliun. Angka ini akan terus meningkat seiring dengan peningkatan jumlah populasi muslim di dunia yang diikuti dengan peningkatan kesadaran keberagaman umat Islam yang juga terus meningkat.

Fakta di atas memberikan pengaruh bahwa halal dalam percaturan global tak hanya menjadi perbincangan agama, tetapi sudah menjadi isu ekonomi yang strategis. Negara-negara dengan kondisi muslim minoritas pun mau tak mau turut ambil bagian dalam pengembangan produk halal, bahkan bisa lebih getol. China misalnya, meski sentimen antihalal masih dikembangkan di Xinjiang, tapi untuk kepentingan perdagangan internasional, produk-produknya mengurus sertifikat halal. MUI diberikan ruang mengembangkan sistem sertifikasi halal di China.

Korea tak ketinggalan, Desember 2023 lalu lembaga yang bernama *The Korea Testing and Research Institute* (KTR) menggelar seminar halal. Menariknya, seminar ini mengambil tema, *International Seminar on Indonesian Halal Certification*, dengan menghadirkan nara sumber dari LPPOM MUI. Korea memang mengambil Indonesia selaku negara dengan muslim terbesar di dunia, sebagai kiblat dalam penerapan standar halal, sebagaimana juga China dan Jepang.

Jepang yang penduduk muslimnya hanya 0,1 persen mulai mengembangkan wisata halal bahkan kota halal atau *halal city*. Meningkatnya minat wisatawan muslim seiring dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat Islam dunia menginspirasi Jepang untuk anjang-angancu mengembangkan sektor wisata halal ini.

Seperti disampaikan *Executive Director Japan National Tourism Organization* (JNTO), Tamaki Hatakenaka, salah satu segmen yang mengalami pertumbuhan fenomenal adalah perjalanan dan pariwisata halal (*Kompas.com*-16/08/2023). Jepang pun mulai menyiapkan perhotelan, fasilitas umum, serta penjualan makanan yang ramah dan aman untuk wisatawan muslim. Penyediaan sarana ibadah dan upaya penyediaan produk

makanan halal.

Satu lagi Thailand, negara di wilayah Asia Tenggara ini yang muslimnya hanya sekitar 15 persen, juga dikenal sebagai negara yang *muslim friendly*. Begitu tiba di bandara internasional di Bangkok, sudah tersedia mushalla. Kemudian di tengah-tengah kota banyak didirikan masjid dan di mal-mal juga tersedia mushalla. Produk makanan halal di Thailand disertifikasi halal oleh *The Central Islamic Council of Thailand (CICOT)*.

Thailand secara khusus juga mengembangkan industri halal, yang disiapkan untuk memasok khususnya bahan baku bagi industri-industri di wilayah muslim seperti Indonesia dan Malaysia. Kita bisa menemukan produk tepung modifikasi, produk protein nabati, produk saos ikan atau saos tiram yang masuk pasar Indonesia disuplai dari Thailand. Ini membuat kesan khususnya bagi kalangan wisatawan muslim Indonesia yang pernah datang ke Thailand, rata-rata mereka memujinya dalam urusan halal.

Berpikir Sempit

Tapi anehlah, di tengah-tengah dunia mulai melek dengan halal dengan memasukkannya menjadi bagian dalam isu ekonomi global, di Indonesia yang dikenal sebagai negara berpenduduk muslim terbanyak di seluruh dunia, masih ada warganya yang berpikir sempit dan sektarian, yang menampilkan sikap halal phobia, takut pada halal.

Tak tanggung-tanggung, ini kejadian di Malang, kota mayoritas santri yang penduduknya 90 persen muslim. Beberapa waktu lalu sempat muncul spanduk bertuliskan '*Malang Tolerant City Not Halal City*' yang dipasang di Alun-Alun Tugu, depan DPRD dan Balai Kota Malang. Pemasangan spanduk itu diduga merespon pernyataan Wali Kota Malang, Sutiaji yang dalam sambutannya di acara KAHMI, menyebut ingin menggandeng Majelis Dewan KAHMI untuk mengagagas *Halal City*.

Mengomentari ini, wakil ketua Fraksi PDI Perjuangan DPRD Kota Malang, Harvard Kurniawan mengatakan, Kota Malang selama ini dikenal sebagai kota yang kondusif dalam menjalankan toleransi kehidupan bermasyarakat. Menurutnya, Kota Malang

juga menjadi salah satu kota di Indonesia yang selalu menjunjung pluralisme.

Kejadian ini memang berlangsung 2022 yang lalu, tetapi cukup menjadi keprihatinan karena masih ada warga yang menyuarakan toleransi, tetapi berpikir sempit dan sektarian, sehingga berlaku tidak proporsional seolah-olah jika dikembangkan halal, Malang akan menjadi tidak toleran.

Mempertentangkan halal dan toleran ini yang problematik. Apa lagi jika melihat Indonesia berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa, yang secara konstitusional memberikan jaminan pada setiap warga negaranya untuk dapat menjalankan agama secara konsekuen. Penduduk Indonesia yang mayoritas muslim, mendorong negara menerbitkan UU No. 33 tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal untuk melindungi hak-hak mereka ini.

Perlindungan Universal

Lebih jauh lagi jika disebut halal sesungguhnya aturan itu memberikan perlindungan universal. Coba perhatikan, dihalalkannya pernikahan dan diharamkannya perzinahan hikmahnya akan terjaga kelestarian galur keturunan manusia.

Sebaliknya, seks bebas merusak galur keturunan manusia, sehingga jika ini yang berkembang, tes DNA untuk menelusuri hubungan kedekatan keluarga manusia menjadi tidak berguna lagi. Demikian pula makanan halal bisa dinikmati semua kalangan tanpa melihat agamanya. Adakah non muslim yang dirugikan jika makanan yang tersedia dijamin halal? Tentu tidak!!!

Merujuk pada rumusan konsep *halal city* yang dikembangkan dari konsep wisata syariah yang pernah dilontarkan MUI, sesungguhnya mengandung prinsip-prinsip yang universal antara lain: (1) terwujudkan kemaslahatan umum dan terjaganya dari mafsadah; (2) terpeliharanya keamanan dan kenyamanan bagi siapapun; (3) terpeliharanya kebersihan. Kelestarian alam, sanitasi, dan lingkungan; (4) terwujudnya kebaikan yang bersifat universal dan inklusif; dan (5) menghormati nilai-nilai sosial-budaya dan kearifan lokal yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

Pertanyaannya: Di mana letak intoleransinya? ***



Menyongsong Milad ke-37 tahun kebersamaan umat, beragam penghargaan diraih YDSF. Selama tahun 2023, YDSF meraih penghargaan dalam ajang *Top Brand Award*, *Jatim Bangkit Award*, dan *Indonesia Fundraising Award*.



Perahu Wakaf YDSF resmi melaut sebagai solusi nelayan lepas dari jeratan hutang dan riba. Jajaran Pengurus dan Pembina YDSF serta Badan Wakaf Indonesia Jatim secara simbolis meresmikan perahu wakaf bersama nelayan Brondong, Lamongan.



YDSF merealisasikan Beasiswa Pena Bangsa senilai Rp1,4 miliar untuk 2.284 siswa tak mampu dari seluruh Indonesia di tahun ajaran 2023/2024.



Ketua Badan Wakaf Indonesia (BWI) Prof. Dr. Ir. H. Mohammad Nuh, DEA meresmikan Masjid YDSF Asy Syamsu Al Abadiyah di *Rest Area Travoy KM 725A Tol Surabaya-Mojokerto*.



Bupati Lamongan Yuhronur Efendi bersama YDSF himpun donasi Palestina dan *Roadshow Husain Gaza* di Kabupaten Lamongan.



Program pemberdayaan YDSF bekerjasama dengan PT Pelindo melakukan panen raya Porang di Saradan, Madiun. Dalam program itu, 50 ton Porang dipanen setelah dikembangkan selama kurang lebih 2 tahun.



PROGRAM-PROGRAM RAMADHAN 1445 H

Ramadhan, saatnya berbagi peran
untuk menguatkan kebersamaan
dalam kebaikan.

Rekening



9999 000 270 (Surabaya)
5757 585 855 (Malang)
1999 800 763 (Jember)
7020 527 964 (Jakarta)
9999 000 301 (Lumajang)
7108 820 227 (Sidoarjo)
9999 001 070 (Gresik)



142 000 770 6533

Konfirmasi & Layanan Jemput Zakat

KANTOR PUSAT | Surabaya ☎ 031.505.6650/54, 0816.1544.5556

KANTOR CABANG

Bandung ☎ 0821.4367.8231

Banyuwangi ☎ 0812.2228.671, 0333.6823.682

Gresik ☎ 0821.3117.7115

Jakarta ☎ 0217.9459.71/72

Jember ☎ 0331.5401.68

Lumajang ☎ 081.2222.8637, 081.5555.7708

Madiun ☎ 0812.5242.4226

Malang ☎ 0813.3395.1332/340327

Semarang ☎ 0823.1434.0873

Sidoarjo ☎ 0812.3690.8533, 0821.3273.2633

Surabaya ☎ 031.505.4975, 031.502.3515

Yogyakarta ☎ 0274.2870.705



JADWAL IBADAH RAMA

Tanggal	Surabaya		Sidoarjo		Gresik		Malang		Lumajang		Jember		Ban
	Maghrib	Subuh	Maghrib	Subuh	Maghrib	Subuh	Maghrib	Subuh	Maghrib	Subuh	Maghrib	Subuh	Maghrib
1 Ramadhan 1445 H	17:47	04:19	17:47	04:19	17:47	04:19	17:47	04:19	17:45	04:16	17:43	04:14	17:43
2 Ramadhan 1445 H	17:46	04:19	17:46	04:19	17:47	04:19	17:47	04:19	17:44	04:16	17:43	04:14	17:43
3 Ramadhan 1445 H	17:46	04:19	17:46	04:19	17:46	04:19	17:46	04:19	17:44	04:16	17:42	04:14	17:43
4 Ramadhan 1445 H	17:45	04:19	17:45	04:19	17:46	04:19	17:46	04:19	17:43	04:16	17:42	04:14	17:43
5 Ramadhan 1445 H	17:45	04:19	17:45	04:19	17:45	04:19	17:45	04:19	17:43	04:16	17:41	04:14	17:43
6 Ramadhan 1445 H	17:44	04:19	17:44	04:19	17:45	04:19	17:45	04:19	17:42	04:16	17:41	04:14	17:43
7 Ramadhan 1445 H	17:44	04:19	17:44	04:18	17:44	04:19	17:44	04:19	17:42	04:16	17:40	04:14	17:43
8 Ramadhan 1445 H	17:43	04:18	17:43	04:18	17:44	04:19	17:44	04:19	17:41	04:16	17:40	04:14	17:43
9 Ramadhan 1445 H	17:43	04:18	17:43	04:18	17:43	04:19	17:43	04:19	17:41	04:16	17:39	04:14	17:43
10 Ramadhan 1445 H	17:43	04:18	17:43	04:18	17:43	04:19	17:43	04:19	17:41	04:16	17:39	04:14	17:43
11 Ramadhan 1445 H	17:42	04:18	17:42	04:18	17:43	04:19	17:43	04:19	17:40	04:16	17:38	04:14	17:43
12 Ramadhan 1445 H	17:41	04:18	17:41	04:18	17:42	04:19	17:42	04:18	17:39	04:16	17:37	04:14	17:43
13 Ramadhan 1445 H	17:41	04:18	17:41	04:18	17:41	04:18	17:41	04:18	17:39	04:16	17:37	04:14	17:43
14 Ramadhan 1445 H	17:40	04:18	17:40	04:18	17:41	04:18	17:41	04:18	17:38	04:16	17:36	04:14	17:43
15 Ramadhan 1445 H	17:40	04:18	17:40	04:18	17:40	04:18	17:40	04:18	17:38	04:16	17:36	04:14	17:43
16 Ramadhan 1445 H	17:39	04:18	17:39	04:18	17:40	04:18	17:40	04:18	17:37	04:16	17:35	04:14	17:43
17 Ramadhan 1445 H	17:39	04:18	17:39	04:18	17:39	04:18	17:39	04:18	17:37	04:16	17:35	04:14	17:43
18 Ramadhan 1445 H	17:38	04:17	17:38	04:17	17:39	04:18	17:39	04:18	17:36	04:15	17:34	04:14	17:43
19 Ramadhan 1445 H	17:38	04:17	17:38	04:17	17:38	04:18	17:38	04:18	17:36	04:15	17:34	04:13	17:43
20 Ramadhan 1445 H	17:37	04:17	17:37	04:17	17:38	04:18	17:38	04:18	17:35	04:15	17:33	04:13	17:43
21 Ramadhan 1445 H	17:37	04:17	17:37	04:17	17:37	04:17	17:37	04:18	17:35	04:15	17:33	04:13	17:43
22 Ramadhan 1445 H	17:36	04:17	17:36	04:17	17:37	04:17	17:37	04:17	17:34	04:15	17:32	04:13	17:43
23 Ramadhan 1445 H	17:36	04:17	17:36	04:17	17:36	04:17	17:36	04:17	17:34	04:15	17:32	04:13	17:43
24 Ramadhan 1445 H	17:35	04:17	17:35	04:17	17:36	04:17	17:36	04:17	17:33	04:15	17:31	04:13	17:43
25 Ramadhan 1445 H	17:35	04:17	17:35	04:17	17:35	04:17	17:35	04:17	17:33	04:15	17:31	04:13	17:43
26 Ramadhan 1445 H	17:34	04:16	17:34	04:16	17:35	04:17	17:35	04:17	17:32	04:15	17:30	04:13	17:43
27 Ramadhan 1445 H	17:34	04:16	17:34	04:16	17:35	04:17	17:34	04:17	17:32	04:14	17:30	04:13	17:43
28 Ramadhan 1445 H	17:34	04:16	17:33	04:16	17:34	04:16	17:34	04:17	17:31	04:14	17:29	04:12	17:43
29 Ramadhan 1445 H	17:33	04:16	17:33	04:16	17:34	04:16	17:33	04:17	17:31	04:14	17:29	04:12	17:43

Sumber: <https://bimasislam.kemenag.go.id/jadwalshalat>

ADHAN 1445 H

Sukoharjo		Madiun		Semarang		Yogyakarta		Jakarta	
Maghrib	Isian	Maghrib	Isian	Maghrib	Isian	Maghrib	Isian	Maghrib	Isian
17:40	04:12	17:52	04:23	17:56	04:28	17:56	04:28	18:10	04:43
17:40	04:12	17:51	04:23	17:55	04:28	17:56	04:28	18:10	04:43
17:39	04:12	17:51	04:23	17:55	04:28	17:55	04:28	18:09	04:43
17:39	04:12	17:50	04:23	17:54	04:28	17:55	04:28	18:09	04:43
17:38	04:12	17:50	04:23	17:54	04:28	17:54	04:28	18:08	04:43
17:38	04:12	17:49	04:23	17:53	04:28	17:54	04:28	18:08	04:42
17:37	04:12	17:49	04:23	17:53	04:28	17:53	04:28	18:07	04:42
17:37	04:12	17:48	04:23	17:52	04:28	17:53	04:28	18:07	04:42
17:36	04:12	17:48	04:23	17:52	04:28	17:52	04:28	18:06	04:42
17:36	04:12	17:48	04:23	17:52	04:28	17:52	04:28	18:06	04:42
17:36	04:12	17:47	04:23	17:52	04:27	17:52	04:28	18:06	04:42
17:35	04:11	17:46	04:23	17:51	04:27	17:51	04:27	18:05	04:42
17:34	04:11	17:46	04:23	17:50	04:27	17:50	04:27	18:05	04:42
17:34	04:11	17:45	04:23	17:50	04:27	17:50	04:27	18:04	04:41
17:33	04:11	17:45	04:23	17:49	04:27	17:49	04:27	18:04	04:41
17:33	04:11	17:44	04:22	17:49	04:27	17:49	04:27	18:03	04:41
17:32	04:11	17:44	04:22	17:48	04:27	17:48	04:27	18:03	04:41
17:32	04:11	17:43	04:22	17:48	04:27	17:48	04:27	18:02	04:41
17:31	04:11	17:43	04:22	17:47	04:26	17:47	04:27	18:02	04:41
17:31	04:11	17:42	04:22	17:47	04:26	17:47	04:27	18:01	04:41
17:30	04:11	17:42	04:22	17:46	04:26	17:46	04:27	18:01	04:40
17:29	04:10	17:41	04:22	17:46	04:26	17:46	04:26	18:00	04:40
17:29	04:10	17:41	04:22	17:45	04:26	17:45	04:26	18:00	04:40
17:28	04:10	17:40	04:22	17:45	04:26	17:45	04:26	17:59	04:40
17:28	04:10	17:40	04:21	17:44	04:26	17:44	04:26	17:59	04:40
17:27	04:10	17:39	04:21	17:44	04:25	17:44	04:26	17:59	04:40
17:27	04:10	17:39	04:21	17:43	04:25	17:43	04:26	17:58	04:39
17:26	04:10	17:38	04:21	17:43	04:25	17:43	04:26	17:58	04:39
17:26	04:10	17:38	04:21	17:42	04:25	17:42	04:26	17:57	04:39



Multazam
الممتاز

**DAPATKAN
KURMA MULTAZAM**

di Outlet LAWANG AGUNG PUSAT KURMA

**10% DISKON
OFF**



Beli Online:

0822-2905-5211

**Bawa Brosur ini
Tunjukkan ke Kasir**

Sedekah
Al-Qur'an
100 rb



Takjil | 10 rb



Buka
Puasa
25 rb



Infaq Ramadhan
10 rb



Sedekah Masjid
100 rb



Cinta Ahli Qur'an
100 rb



Yatim
50 rb



Bingkisan Ramadhan
Palestina
50 rb



Fidyah
25 rb



Bingkisan
Lebaran Dhuafa
50 rb



Zakat Fitrah
45 rb





Bersama Wali Kota Surabaya Eri Cahyadi, YDSF memberikan THR Rp1,3 miliar kepada ribuan guru mengaji.



YDSF peringati HUT RI ke-78 bersama puluhan veteran di Bandung, Jawa Barat. Pada kesempatan itu, YDSF memberikan santunan dan paket sembako.



Merespon musibah kemanusiaan di Palestina, YDSF mengirimkan bantuan melalui jalur darat, laut, dan udara. Bantuan tersebut diangkut dengan truk trailer bersama *Indonesian Humanitarian Alliance* (IHA), Kapal RS Apung TNI AL KRI dr. Radjiman, dan Pesawat Hercules TNI AU.



YDSF terus membersamai aksi solidaritas Palestina melalui Aksi Semangka yang simbolkan perjuangan mengancam genosida oleh Zionis Israel. Aksi itu dilakukan di depan gedung Grahadi Surabaya, Malang, dan Madiun.



Sikapi musim Kemarau panjang, YDSF menyalurkan bantuan ratusan ribu liter air bersih ke berbagai daerah yang dilanda kekeringan, seperti Banyumas, Grobogan, Boyolali, Blora Jawa Tengah, Tuban, Bojonegoro, Malang, Lumajang, dan Trenggalek Jawa Timur.



Pengasuh Rubrik:
Dr. H. Zainuddin MZ, Lc. MA.

Kirimkan pertanyaan Anda dengan format, ketik:
Jenis Konsultasi#Nama#Umur#Jenis Kelamin#Email#No. HP#Pertanyaan.
Kirim ke: email (majalahalfalah@gmail.com), SMS/WA (08161 5445 556)



Berjamaah dengan **Bukan Mahram**

Assalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh,

Ustadz, mohon pencerahannya. Jika ada laki-laki dan perempuan yang bukan mahram, bolehkah menunaikan shalat berjamaah?

Ada kalanya, ketika di kantor, saya tidak bisa mengikuti jamaah kloter pertama, karena terbatasnya tempat. Lantas, saya menunggu ada yang bisa diajak berjamaah. Kadang, ada karyawan pria yang terlambat tidak ikut kloter pertama juga.

Apakah hal seperti itu diperbolehkan, Ustadz, bila seorang laki-laki dan seorang perempuan bukan mahram berjamaah?

Terima kasih atas penjelasan Ustadz.

Jawaban:

Wa'alaikumsalam warahmatullah wabarakatuh,

Dalam tuntunan shalat berjamaah, tidak ada korelasi mahram dan bukan mahram. Ada lelaki shalat sendiri lalu dimakmumi wanita bukan mahramnya, itu tidak masalah.

Kasus seperti yang *Anda* alami, itu juga tidak ada masalah. Nilai pahala shalat dilipatgandakan menjadi 25 atau 27 derajat sesuai dengan janji Rasulullah saw.

Memang untuk menjaga penilaian yang tidak baik dari orang lain, perlu diwaspadai jika berjamaah hanya berdua yang bukan mahramnya, khawatir salah paham. Maka ikhtiar mencari orang ketiga sangat baik. ***

Infaq Atas Nama Saudara

Assalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh,

Ustadz, mohon izin bertanya.

Saya dititipi uang oleh adik untuk diberikan kepada saudara. Saudara kami ini tidak bekerja. Biasanya kami para saudara mengirim sejumlah uang untuk pegangan dan membeli berbagai keperluan. Kami saling membantu mencukupi keperluannya.

Belakangan, tiap bulan adik mengirimkan sejumlah uang ke saya. Adik mengatakan sebagian uang untuk infaq, sebagian untuk saudara. Kata adik terserah saya yang mengelola atau diberikan langsung. Sisanya lagi untuk saya.

Beberapa waktu lalu saya mengikuti kajian pentingnya beramal jariah sebagai bekal kelak ketika sudah meninggal. Maka saya kepikiran kalau sebagian dari uang saudara yang saya kelola itu, saya setorkan untuk infaq atau wakaf atas nama saudara kami tersebut.

Yang ingin saya tanyakan, bolehkah hal itu? Sepertinya saudara kami itu tak terpikir untuk infaq. Meskipun kami sudah mengingatkan, hanya dijawab, "Iya... iya..." saja.

Bolehkah begitu, Ustadz? Mohon pencerahannya. Jazakumullah khairan katsir atas penjelasan Ustadz.

Jawaban:

Wa'alaikumsalam warahmatullah wabarakatuh,

Walaupun secara detail saya belum bisa memahami keberadaan keluarga Anda, namun akar permasalahannya sudah dapat ditangkap.

Sungguh indah kehidupan Anda bersaudara. Saling memahami bahkan saling menolong, walaupun Anda sebagai mediatornya. Karena akan berdampak pahala infaq dan juga pahala menjalin kekerabatan.

Jangan lupa selalu mengucapkan terima kasih dan doa buat saudara yang gemar mengulurkan tangan demi saudaranya. Amanat Anda perlu diacungi dua jempol. *Alhamdulillah* saudara yang selama ini perlu disubsidi akhirnya melihat bahwa dana itu lebih efektif di tangan Anda (dikembalikan kepada Anda), apalagi ada nota supaya diinfaqkan di samping untuk kepentingan saudara lain.

Oleh sebab itu, jika kebutuhan sudah dirasa cukup, lalu ada sisa yang dapat diinfaqkan, maka yang mentransfer dapat pahala, pemilik dana awal juga kecipratan mendapat pahala, Anda juga kecipratan mendapat pahala. Jadinya serasa berbagi pahala di antara sesama saudara.

Kami pun yang terlibat mengelolanya secara amanah tentu juga kecipratan pahala, tanpa ada satu pihak pun yang berkurang haknya. Semoga Allah Swt. selalu menolong hamba yang suka menolong saudaranya. *Aamiin. ****

Kirimkan pertanyaan Anda dengan format, ketik:
Jenis Konsultasi#Nama#Umur#JenisKelamin#Email#No. HP#Pertanyaan.
Kirim ke: email (majalahalfalah@gmail.com), SMS/WA (08161 5445 556)



Pengasuh Rubrik:
dr. Khairina, SpKJ & Dr. Eko Budi Koendhori, M.Kes

Bawalah Bekal ke Tanah Suci

Assalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh,

Dokter yang baik, mohon dijelaskan. Sebelum berangkat umroh, apa saja persiapan yang diperlukan untuk menjaga kesehatan kami, saya, suami dan anak-anak? Dengan adanya perbedaan suhu dan lain-lain, tentunya ada banyak yang perlu disiapkan, agar kondisi badan sehat lahir batin, serta dapat beribadah dengan baik dan maksimal.

Misalnya, makanan apa sajakah yang sebaiknya kami konsumsi?

Obat-obatan apa saja yang perlu kami persiapkan?

Dan setelah kembali ke rumah, apa yang harus kami lakukan agar badan tetap sehat dan tidak drop?

Terima kasih atas penjelasan Dokter.

Ny L.

Jawaban:

Wa'alaikumussalam warahmatullah wabarakatuh,

Sebelumnya, kami ucapkan selamat berangkat umroh ibu dan keluarga. Semoga Allah mengaruniakan kesehatan, ibadah dapat dilakukan lancar, barakah dan makbul. Aamiin.

Di antara persiapan yang perlu dilakukan, sebagai berikut:

1. Pakaian

Pakaian bisa dibawa dari Indonesia semua, bisa dibeli tambahan di Tanah Suci. Dapat ditanyakan ke travel apakah disana bisa laundry, berapa biayanya atau semua bawa dari rumah. Juga tanyakan suhu udara saat ibu dan keluarga berangkat.

Meskipun udaranya cerah atau panas, jaket untuk suhu dingin tetap diperlukan, karena di atas pesawat, suhu seringkali cukup dingin sekitar 16°C. Terutama untuk yang tidak kuat dingin, perlu persiapan kaus



kaki, sarung tangan, tudung kepala dan leher.

Jika di Tanah Suci sedang udara dingin maka perlu ada semacam kaos yang jika dipakai, daya hangatnya seperti sebuah jaket. Sehingga tidak berat.

Bagi perempuan, agar selalu bersih perlu bawa (maaf, red.) *pantyliner*, dan CD yang sekali pakai, sehingga memudahkan. Bisa juga ditambahkan kaus kaki mirip sepatu yang boleh dibawa masuk ke Masjidil Haram atau ke Masjid Nabawi, khusus dipakai saat ke dalam masjid saja, sehingga semua kebersihan dari najis bisa terjaga.

2. Makanan

Jika sudah terbiasa keluar negeri dan bisa makan berbagai jenis makanan internasional, maka aman. Di Tanah Suci tersedia berbagai jenis makanan, yang baik di konsumsi.

Tetapi jika selernya masih selera nusantara, bisa membawa bekal tambahan. Biasanya dendeng kering, rendang, sambel, ikan teri, ikan asin, serundeng, abon, bawang goreng baik putih dan merah, serta jenis makanan awet lainnya.

Di sana banyak nasi putih dan telur, sehingga bisa ditambahi penambah selera yang dibawa dari Indonesia tadi. Jika suka sayur dan buah, banyak sayur dan buah yang juga akan membantu tubuh menjadi fit.

Bisa juga bawa mie instan asal tidak dikonsumsi terus-menerus, atau sekadar menambah selera saja, bagi yang sudah terbiasa. Bawa juga bekal sesuai kebiasaan dan selera anak-anak.

Kalau minuman, di Tanah Suci dengan minum air zamzam, sudah sangat bagus. Harus sering minum, terutama jika udara cerah atau panas. Sedia botol yang selalu terisi air zamzam. Jika suka teh hangat, bisa bawa teh, gula dan pemanas air. Jika travel menyediakan minuman, maka tidak perlu bawa bekal minuman, kecuali untuk menjelang masuk pesawat saja.

Bawa permen karet untuk dikunyah-

kunyah saat di atas pesawat, agar telinga tidak nyeri. Tekanan udara di atas kuat. Sehingga gendang telinga tertutup, padahal seharusnya terbuka. Jika tertutupnya sangat rapat, maka saraf sekitarnya menjadi terjepit. Jika saraf kejepit menyebabkan nyeri.

3. Obat-obatan

Di antara yang perlu dipersiapkan seperti vitamin C yang aman untuk lambung, diminum satu atau dua kali sehari. Jika ada luka atau sariawan, bisa 3x1 tablet. Obat demam atau sakit kepala, obat maag. Bisa juga sirup obat batuk, obat batuk dan flu.

Bawa juga Antimo jika mudah mabuk di kendaraan. Diapet atau imodium jika diare, diminum 1 tablet untuk setiap 4 kali diare. Pengganti cairan jika diare, cukup dengan air zamzam.

Persiapkan juga plester luka ukuran biasa dan jumbo. Cairan antiseptik seperti betadin. Juga bawalah pelembab, dipakai jika kulit kering atau pecah-pecah. Jika ada yang selama ini mengalami sakit tertentu, maka bawa persiapan obat yang diperlukan. Jika ada yang sensitif terhadap debu, bawalah masker.

4. Persiapan lain

Payung bisa juga dibawa. Baik ketika di cuaca panas maupun dingin. Jika udara panas, bawa topi yang ringkas. Jika di musim hujan, bisa juga membawa jas hujan plastik yang tipis, sebagaiantisipasi.

Selain itu, ada baiknya rutin berlatih jalan, untuk mempersiapkan kondisi fisik. Dan yang tak kalah penting, adalah belajar tentang apa yang akan dilakukan selama umroh, sehingga bisa mempersiapkan diri secara fisik dan mental. Jaga kebersamaan dan hindari berdebat.

5. Selalu berdoa agar Allah mengaruniakan kelancaran, kesehatan, kemudahan, dan keselamatan selama perjalanan sampai kembali ke Tanah Air Indonesia.

Demikian semoga bermanfaat. ***

RAGAM PENYALURAN

Bahas Krisis Palestina, YDSF Hadirkan Husain Gaza di Surabaya



Dalam Program *Ngobrolin Palestin*, YDSF kembali mengundang relawan kemanusiaan sekaligus jurnalis asal Indonesia yang telah

lama tinggal di Gaza, Muhammad Husain. Pada kegiatan yang dilaksanakan di Masjid Al Falah, Surabaya itu, Husain Gaza memaparkan fakta mencengangkan tentang genosida di Palestina. Begitupun dengan ketersediaan layanan ambulans yang hanya ada enam unit saja untuk mengakomodir wilayah Gaza seluas 365 kilometer persegi. Sedangkan setiap harinya, antara pagi hingga malam hujan bom tak terhitung. Bisa dipastikan, Husain Gaza menyebut hingga 1000 bom setiap hari baik di darat maupun di udara. Pada kesempatan itu terkumpul donasi senilai Rp19,6 juta.

KUM Kembali Suntik Modal Usaha Kecil



Komunitas usaha kecil binaan YDSF kembali mendapatkan suntikan modal. Melalui Program Komunitas Usaha Mandiri (KUM), modal senilai Rp19 juta dicairkan YDSF untuk tujuh penerima. Kali ini, modal disalurkan di untuk anggota KUM di Platuk Donomulyo, Kenjeran, Surabaya.

Penerima manfaat mendapatkan modal usaha dengan nominal bervariasi, menyesuaikan kebutuhan dan kondisi ekonomi antara Rp1 juta hingga Rp3,5 juta. Sulis, salah satu penerima, mendapatkan suntikan modal senilai Rp3 juta. Ibu penjual jajanan kantin ini mengaku modal yang ia dapat berguna untuk mempertahankan usaha yang ia geluti.

Gelar Roadshow Husain Gaza Keliling Jatim



Setelah digelar di Surabaya, akhir Januari lalu YDSF kembali melanjutkan 'Roadshow Saksi Mata di Bawah Langit Palestina' keliling Jawa Timur. "Saya

bukan hanya saksi mata. Saya adalah korban selamat (dari genosida)," tegas Husein Gaza yang dihadirkan sebagai pembicara.

Roadshow ini digelar di tiga titik di Gresik dan Lamongan. Dua lokasi di Gresik terselenggara di Masjid Nurul Jannah Petrokimia dan Masjid At Taqwa Giri. Sedangkan di Lamongan bersama Bupati Yuhronur Efendi, kisah nyata perjuangan rakyat Palestina diceritakan di Markaz Tahfidz Preneur El Zahro. Dari berbagai mitra yang turut mendukung, kegiatan kali ini berhasil mengumpulkan donasi Palestina sejumlah Rp102,9 juta.

RAGAM PENYALURAN

YDSF dan Masjid Al Falah Bagi-Bagi Santunan di RSUD dr. Soewandhie Surabaya

Akhir Januari lalu, YDSF bersama Masjid Al Falah Surabaya mendatangi langsung RSUD dr. Mohamad Soewandhie memberikan santuna kepada 46 pasien rawat inap. Santunan disalurkan langsung bagi pasien dhuafa di kamar inap masing-masing. Dikemas dalam kegiatan "Solidaritas Sosial Peduli Pasien" mereka mendapatkan bantuan masing-masing Rp5000 ribu.

Direktur RSUD dr. Mohamad Soewandhie, dr. Billy Daniel Messakh Sp.B., mengatakan kehadiran YDSF dan Masjid Al Falah dinilai mampu memberikan obat tersendiri bagi pasien di rumah sakit yang ia kelola.



Dai YDSF Ajarkan Membaca Al-Qur'an bagi Warga Binaan Rutan Ponorogo

Warga binaan Rutan Ponorogo kembali mendapatkan suntikan moral dari YDSF. Setelah mengutus lima Dai berdakwah di wilayah Ponorogo dan sekitarnya, kali ini Dai YDSF kembali menyasar Rumah Tahanan Kelas IIB Ponorogo di Jalan HOS Cokroaminoto, Banyudono, Kabupaten Ponorogo. Pada kesempatan kali ini, dai YDSF memberikan pengajaran membaca Al-Qur'an melalui buku Iqra'. Kurang lebih 40 Warga Binaan Pemasayarakat (WBP) laki-laki, turut serta dalam kegiatan yang dilangsungkan di Masjid Rutan At-Taubah pertengahan Januari lalu itu. Sebelumnya, pada Desember tahun lalu YDSF juga menyalurkan mushaf Al-Qur'an untuk ditempatkan di Rutan yang sama.



Gelar Kajian di Bank CIMB Niaga

Kerja sama YDSF dan Bank CIMB Niaga Cabang Darmo terus berlanjut. Pada akhir Januari lalu, YDSF kembali menggelar kajian untuk karyawan CIMB Group. Kegiatan ini diikuti oleh karyawan dari kantor Konvensional CIMB Niaga dan CIMB Niaga Syariah.

Sekitar 50 karyawan hadir di kantor yang beralamat di Jl. Raya Darmo No. 26, Kecamatan Tegalsari, Surabaya itu. Agenda tersebut diawali dengan shalat Maghrib berjamaah, kajian seputar ibadah dan dunia kerja, serta diakhiri dengan shalat Isya' berjamaah.



RAGAM PENYALURAN

Seminar *Parenting*: Latih Orang Tua Sigap Mendidik Anak



Pola asuh yang baik menjadi modal penting orang tua dalam membesarkan

anak. Di tengah krisis moral melanda, YDSF menggelar Seminar *Parenting* Akbar di Sidoarjo. Digelar di dua tempat pada akhir Januari lalu. Kegiatan terselenggara bagi wali murid PAUD IT dan SDIT Madani Ekselensia di STKIP PGRI Sidoarjo. Kegiatan lainnya digelar di *Premier Place Hotel Juanda* bagi wali murid PG-TK Sinergi.

Kegiatan itu diisi oleh Ustadz Suhadi Fadjaray, pakar dan penulis buku *parenting*. Suhadi mengatakan, materi kali ini dapat menjadi landasan baik mengambil keputusan mendidik anak. "Mendidik anak itu ada ilmunya," katanya.

Sokong Festival Rajabiyah di Madiun, YDSF Juga Gelar Seminar di Ngawi



Memasuki Bulan Rajab, MI Plus Al Islam Dagangan, Madiun bersama YDSF menggelar Festival Rajabiyah, Februari lalu. Salah satu kegiatan yang terselenggara adalah berkisah. Dihelat di halaman sekolah Kompleks Masjid Baitul Amin, antusiasme ratusan siswa menyimak perjalanan kisah Nabi Muhammad saw.

Di kesempatan lainnya, YDSF juga turut mengadakan seminar *parenting* di Ngawi. Bersama mitra sekolah MI Plus Darussalam Ngawi, kegiatan dilaksanakan di SMPN 1 Geneng, akhir Januari. Membahas tema 'Mendidik Anak di Era Digital', forum bersama wali murid kali ini dibahas tuntas oleh Ustadz Miftahul Jinan dari Griya *Parenting*.

Bagikan 4 Kuintal Beras dan Santuni Anak Yatim di Lumajang



YDSF secara rutin kembali menyalurkan beras bagi para lansia dan janda dhuafa di Lumajang. Pada akhir Januari lalu, sebanyak empat kuintal beras dibagikan kepada masing-masing penerima seberat lima kilogram. Pada tahap kali ini, tim YDSF di lapangan membagikan santunan dengan langsung menysar rumah warga.

Beasiswa pendidikan bagi yatim juga turut tersalurkan bagi dua anak yatim di Lumajang pertengahan Januari lalu. Beasiswa Rp1 juta diberikan kepada Alsha dari Kecamatan Sumberuko dan Davian dari Kecamatan Yosowilangun.

RAGAM PENYALURAN

Salurkan Zakat hingga Beasiswa di Bandung dan Bogor

Menjadi tulang punggung keluarga, Rika terpaksa menghidupi anak-anaknya sendirian. Bertempat tinggal di rumah kontrakan di Kelurahan Babakan, Sumedang, Kecamatan Kiaracondong, Bandung, Rika menghidupi ketiga anaknya dengan bekerja serabutan dan katering. Paket sembako akhirnya disalurkan bagi Rika dan anaknya setelah YDSF mendatangi rumahnya.

Di Bogor, YDSF juga berkesempatan mendatangi kediaman Hanifa. Pelajar kelas 9 yang menunggak biaya sekolah bertahun-tahun. Ayahnya yang berprofesi sebagai ojek *online* hanya mampu mencukupi kebutuhan sehari-hari. Beasiswa senilai Rp2 juta kemudian diberikan kepada Hanifa agar kembali bersemangat dan berprestasi di sekolah.



Resmikan Sumur Bor di Pelosok Malang Selatan: Kelangkaan Air Bersih Teratasi

Kelangkaan air bersih yang telah terjadi puluhan tahun di Dusun Karangrejo Selatan, Desa Purworejo, Kecamatan Donomulyo, Kabupaten Malang kini teratasi. Berkat jangkauan Dai YDSF di wilayah Malang Selatan, Ustadz Kholik memulai pengeboran bersama warga dimulai awal tahun ini. Sumur itu akhirnya selesai dengan biaya senilai Rp63,3 juta. Hasilnya, kebutuhan air untuk 100 rumah warga tercukupi. Kegiatan ini hasil kolaborasi antara Lembaga Pendidikan Al Falah Darussalam Tropodo, Sidoarjo dan lembaga amal zakat Dompot Al-Qur'an



(DQ). Sumur bor sebagai solusi kelangkaan air bersih ini pun kemudian diresmikan Direktur Pelaksana YDSF Jauhari Sani, awal Februari lalu.

YDSF Ambil Peran Bina Warga Rutan Bersama Bapas Surabaya

YDSF kembali mengambil peran untuk memberikan pelayanan bersama Balai Pemasyarakatan (BAPAS) Kelas I Surabaya. Nota kesepahaman (MoU) sebagai penanda kerja sama ditandatangani langsung oleh Kepala Divisi Pendayagunaan Imron Wahyudi bersama Kepala Bapas Rika Aprianti akhir Januari lalu. Kesepakatan ini merupakan bentuk komitmen YDSF dalam melakukan pembinaan warga rutan (rumah tahanan) dan mantan penghuni rutan.



YDSF sendiri telah turut serta melakukan pembinaan sejak tahun 2005 silam. Kegiatan yang dijalankan YDSF berkuat pada penguatan keislaman dan pemulihan ekonomi bagi mantan warga binaan.

RAGAM PENYALURAN

Rakor Dai YDSF Rancang Program Jangkau Pelosok Desa



Rapat Koordinasi (Rakor) Dai Desa YDSF kembali digelar awal tahun 2024.

Sekitar 10 dai desa turut hadir dalam kegiatan yang di gelar di Graha Zakat 2 YDSF Jl. Kertajaya 8C No. 11, Surabaya itu. Rakor kali ini membahas tentang program tahunan Dai YDSF, setelah pada penghujung tahun 2023 diadakan perubahan kepengurusan. Salah satu usulan terbaru adalah dengan menggelar program Grebek Masjid (Gerakan Bersama Memakmurkan Masjid) yang di dalamnya terdapat program GSB (Gerakan Subuh Berjamaah) dan GMB (Gerakan Masjid Bersih) agar dapat menjangkau pelosok-pelosok desa.

Tebar Santunan Yatim dan Pasok Pangan Pesantren di Banyuwangi



Berkolaborasi bersama Forum Peduli Kasih, pertengahan Januari lalu, YDSF Banyuwangi memberikan santunan yatim di Dusun Kaliwadung, Desa Sumbergondo, Kecamatan Genteng, Banyuwangi. Santunan diberikan kepada 13 yatim senilai Rp6,5 juta. Selain membagikan uang tunai, dalam santunan yang dihadiri wali yatim ini juga turut memberikan paket bingkisan.

Selain itu, YDSF juga memasok kebutuhan pangan Pondok Pesantren Syech Marhuril Abdul Jalil, awal Februari. Kebutuhan pangan sembako disalurkan senilai Rp4,1 juta berupa beras, minyak, gula, mie instan, telur, dan susu. Saat ini, ponpes yang terletak di Desa Karetan, Kecamatan Purwoharjo, Banyuwangi ini mendidik sekitar 60 santri dari jenjang SD hingga SMA.

Koordinator Donatur YDSF Selenggarakan Rapat Kerja Tahunan



Rapat Kerja Tahunan Forum Komunikasi Koordinator Donatur (FK2D) YDSF kembali digelar. Rapat guna membahas program penghimpunan yang dimotori oleh jaringan donatur YDSF ini membahas tentang efisiensi penghimpunan di tahun 2024. Raker yang memiliki misi untuk mendukung amanah YDSF dalam menghimpun donasi ini, dilaksanakan di Graha Zakat Jalan Kertajaya VIII C No. 17, Surabaya, Januari lalu. Anang Choirul, Koordinator FK2D mengatakan rencana program yang digelar nantinya akan berupa ragam pelatihan bagi donatur.

RAGAM PENYALURAN

Silaturahmi Kemenag, Baznas, dan Laz se-Jateng Bahas Konsolidasi Kemanfaatan Dana Ziswaf

YDSF yang tergabung dalam Forum Zakat (FOZ) Jateng hadir dalam agenda Pembinaan Kompetensi SDM Amil Pengelola Zakat se-Jawa Tengah bersama Baznas Jateng dan Kemenag RI. Diwakili Kepala YDSF Cabang Semarang, Mashari, kegiatan ini diikuti 67 peserta lain dari berbagai elemen pengumpul ziswaf di Jateng.

Hadir sebagai pemateri Direktur Pemberdayaan Zakat dan Wakaf Kemenag Waryono Abdul Ghafur dan Wakil II Baznas Jateng Zain



Yusuf yang membahas tentang sinergi antar lembaga agar tercipta kemanfaatan tepat guna bagi kesejahteraan umat. Selain itu, kompetensi amil dinilai berperan penting dalam menyebarkan literasi zakat kepada masyarakat.

Relawan UAC Distribusikan Makanan untuk Penyintas Banjir Grobogan Jateng



Merespon Banjir di Grobogan Jateng awal Februari lalu, Relawan Unit Aksi Cepat (UAC) YDSF Salurkan makanan siap saji bagi ratusan pengungsi. Seperti diketahui, banjir merendam sekitar 33 desa di 12 kecamatan di Kabupaten Grobogan. Dari bencana ini diperkirakan terdapat 3.704 rumah terdampak.



Selain mendistribusikan makanan siap saji, kebutuhan pokok, dan mendirikan dapur umum, YDSF sekaligus berupaya memberdayakan masyarakat sekitar. Ibu-ibu yang juga korban banjir dikerahkan untuk memasak bagi para pengungsi lain yang saat itu masih tinggal di rumah masing-masing.

RAGAM PENYALURAN

Respon Banjir Pasuruan, Dirikan Pos Hangat hingga Latih Relawan Hadapi Darurat Bencana



Merespon bencana banjir yang terjadi di Kecamatan Winongan, Kabupaten Pasuruan awal tahun lalu, YDSF mendirikan Pos Hangat dan Posko Layanan Kesehatan Gratis dengan klinik Al-Falah Medika.

Pada bencana banjir lumpur setinggi 10-60 sentimeter yang merendam 85 rumah warga ini, YDSF juga memberikan bantuan paket sembako.

YDSF juga menyalurkan bantuan kepada Mbah Samirah yang mengalami bencana kebakaran rumah. Bantuan berupa biaya perawatan dan rehabilitasi rumah disalurkan pertengahan Januari lalu. Sedangkan untuk menyikapi pola masyarakat dalam beribadah saat menghadapi bencana, YDSF juga telah menggelar 'Pelatihan Fiqih Kebencanaan' yang diadakan di Kantor Cabang YDSF Malang Jalan Kahuripan Nomor 12 Klojen, Kota Malang bersama Komunitas Lingkaran Cakrawala, pertengahan Januari kemarin.

Adakan Beragam Pelatihan dan Salurkan Fidyah di Kampung Topeng Malang



Mendekati bulan Ramadhan, YDSF pada pertengahan Januari lalu menyalurkan fidyah 100 kotak makanan bagi dhuafa di Kampung Topeng Kedungkandang, Kota Malang. Kampung Topeng yang dikelola

Dinas Sosial Kota Malang ini notabene dihuni oleh mantan gelandangan dan pengemis.

YDSF juga berkesempatan memberikan sosialisasi bagi penerima manfaat Program Air Bersih di Desa Banduarjo, Kalipare, Kabupaten Malang. Dilakukan akhir Januari lalu YDSF sekaligus membentuk *Local Heroes* Al-Falah (LHA) sebagai upaya pemahaman masyarakat dalam mengelola dan menggunakan air bersih.

Sedangkan bagi pemilik usaha kecil anggota KUM (komunitas usaha mandiri) di Malang, juga turut mendapatkan pelatihan agar dapat berkembang usahanya di tahun 2024.

Momen Isra' Mi'raj, Kenalkan Ajaran Shalat Bagi Warga Rutan Perempuan



Sehari menjelang peringatan Isra' Mi'raj 1445 H Februari lalu, YDSF kembali memberikan

sentuhan spiritual bagi warga binaan Rumah Tahanan (Rutan) Perempuan kelas IIA Surabaya. Diikuti sekitar 200 binaan rutan, tausiyah mengenalkan lebih dekat ajaran shalat dikaji *trainer* spiritual *parenting* Ustadz Ruman Nasruddin.

Amiek Diyah Ambarwati Kepala Rutan menjelaskan bahwa karena YDSF, ilmu, iman, dan mental warga binaan rutan terpenuhi. Terutama motivasi bahwa masuk penjara bukanlah akhir dari segala-galanya. Penghuni rutan yang beragama Islam pun diajarkan untuk melaksanakan shalat lima waktu berjamaah, hingga belajar mengaji.

PENERIMAAN

Infaq	2.646.796.254
Zakat	479.968.567
Lainnya	2.890.562

JUMLAH PENERIMAAN —————→ **3.129.655.383**

PENGELUARAN

Program Pendayagunaan

Program Dakwah	372.331.446
Program Pendidikan	140.954.568
Program Masjid	82.552.896
Program Yatim	35.309.536
Program Kemanusiaan	816.923.813
Program Layanan Zakat	789.994.700

Jumlah Program Pendayagunaan —————→ **2.238.066.959**

Pengeluaran Lainnya

Biaya Operasional	455.597.379
Biaya Pengembangan SDM & SI	27.858.885
Biaya Investasi Aktiva Tetap	2.770.000
Hutang	43.408.024

Jumlah Pengeluaran Lainnya —————→ **580.439.672**

JUMLAH PENGELUARAN —————→ **2.818.506.631**

Kenaikan (Penurunan) Kas dan Bank **311.148.752**

SALDO AWAL KAS DAN BANK —————→ **9.366.764.705**

SALDO AKHIR KAS DAN BANK —————→ **9.677.913.457**

Terima Kasih

Telah memberikan amanah kepada YDSF untuk menyalurkan donasi.
Insya Allah pahala terus mengalir.



FALAH DAN SHIDQIA

Menghadirkan Kebaikan Bulan Ramadhan

YDSF

Alhamdulillah,
tabungan kita
banyak juga ya, Shidqia.

Iya, Kak.
Hasil 71 bulan
menabung.

Masya Allah, banyak sekali
kegiatan Ramadhan YDSF.

Ayah, bisa antar kami
ke kantor YDSF?

Kami ingin berinfaq
untuk kegiatan
Ramadhan YDSF.

Bisa, ayo kita
berangkat sekarang.

Mohon diterima.

Mereka sudah terbiasa
berinfaq. Apalagi
di bulan Ramadhan
yang ganjarannya
dapatgandakan.

Ini tabungan kami,
khusus untuk
infaq Ramadhan.

"Ramadhan, Kuatkan Peran Hadirkan Kebaikan",
berbagi bersama berbagi kegiatan YDSF.

Alhamdulillah, terima kasih
Falah dan Shidqia.



"Menjadikan pribadi yang peduli sesama merupakan tolok ukur menguji rasa syukur manusia. Semakin manusia mampu bersyukur, saat itulah kepedulian terhadap sesama akan semakin tinggi."

H. Shakib Abdullah
(Ketua Pengurus YDSF)

إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ

Oemiyati Darmiadi

Alamat: Jl. Griya Kebraon Utara, Surabaya

Usia: 76 tahun

Wafat: 12 Januari 2023

Mistiah

NID: 0000 477 755

Wafat: 24 Juli 2023

Sutomo

NID: 0000 256 883

Alamat: Kemlaten, Surabaya

Usia: 84 tahun

Wafat: 15 Desember 2023

Isrofi Amalia

NID: 0000 472 344

Alamat: Taman Wisata Tropodo

Wafat: 21 Nopember 2023

Prof. Dr. dr. Fuad Amsyari, MPH, Ph.D.

Alamat: Jl. Darmawangsa, Surabaya

Usia: 80 tahun

Wafat: 29 Januari 2024

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُ وَارْحَمْهُ وَعَافِهِ وَاعْفُ عَنْهُ وَأَكْرِمْ نُزُلَهُ وَوَسِّعْ مَدْخَلَهُ وَاعْسَلْهُ بِالْمَاءِ وَالثَّلَجِ وَالْبَرْدِ وَنَقِّهِ مِنَ الْخَطَايَا كَمَا يُنْقَى الثُّوبُ
الْأَبْيَضُ مِنَ الدَّنَسِ وَأَبْدِلْهُ دَارًا خَيْرًا مِنْ دَارِهِ وَأَهْلًا خَيْرًا مِنْ أَهْلِهِ وَزَوْجًا خَيْرًا مِنْ زَوْجِهِ وَأَدْخِلْهُ الْجَنَّةَ وَأَعِدْهُ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ وَفِتْنَتِهِ
وَمِنْ عَذَابِ النَّارِ. اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِحَيَاتِنَا وَمَيِّتِنَا وَسَاهِدِنَا وَعَائِبِنَا وَصَغِيرِنَا وَكَبِيرِنَا وَذَكَرْنَا وَأُنْتَنَا. اللَّهُمَّ مَنْ أَحْيَيْتَهُ مِنَّا فَاحْيِهِ عَلَى الْإِسْلَامِ
وَمَنْ تَوَفَّيْتَهُ مِنَّا فَتَوَفَّهُ عَلَى الْإِيمَانِ. اللَّهُمَّ لِاتَّخِرْنَا أَجْرَهُ وَلَا تَضِلَّنَا بَعْدَهُ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ. وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Wahai Allah, ampunilah, rahmatilah, bebaskanlah dan lepaskanlah dia. Dan muliakanlah tempat tinggalnya, luaskan lah dia. Dan muliakanlah tempat tinggalnya, luaskan lah jalan masuknya cucilah dia dengan air yang jernih lagi sejuk, dan bersihkanlah dia dari segala kesalahan bagaikan baju putih yang bersih dari kotoran, dan gantilan rumahnya dengan rumah yang lebih baik daripada yang ditinggalkannya, dan keluarga yang lebih baik, dari yang ditinggalkan, serta suami (istri) yang lebih baik dari yang ditinggalkannya pula. Masukkanlah dia kedalam surga, dan lindungilah dari siksanya kubur serta fitnah nya, dan dari siksa api neraka. Wahai Allah berikanlah ampun, kami yang masih hidup dan kami yang telah meninggal dunia, kami yang hadir, kami yang ghoib, kami yang kecil-kecil kami yang dewasa, kami yang pria maupun wanita. Wahai Allah, siapapun yang Engkau hidupkan dari kami, maka hidupkanlah dalam keadaan iman. Wahai Allah janganlah Engkau menghalangi kami, akan pahala beramal kepadanya dan janganlah Engkau menyesatkan kami sepeninggal dia dengan mendapat rahmat-Mu wahai Tuhan lebih belas kasihan. Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam.

Membangun Sistem Kepedulian

Oleh: Zainal Arifin Emka



Putri kembali menemui kakaknya di teras rumah dengan gelas di tangan.

“Maaf Kak, airnya habis, nih cuma separuh.”

“Tidak masalah gelasnya setengah penuh atau separuh kosong. Masalah terpentingnya adalah air ini sanggup menghilangkan dahagaku,” kata Irvan.

“Waduh, Kakak sok filosof,” seloroh adiknya.

“Dengan kata lain, bermanfaat atau tidak? Hidup juga begitu Dik. Bukan soal panjangnya umur, tapi manfaatnya. Ada yang umurnya hanya sampai 43 tahun, tapi karyanya padat. Yang lebih dari itu hanya pada kesia-siaan,” kata Irvan.

“Rumus itu juga berlaku pada kekayaan ya. Kaya harta maupun kaya ilmu. Tak bermanfaat kalau disimpan untuk diri sendiri. Mestinya dibagi. Kan faktanya masih banyak yang kekurangan harta maupun fakir ilmu. *Pinter ojo dipek dewe!*”

“Banyak uang kok dinikmati sendiri!” sambar Irvan.

Sunyi. Ibu fokus menghitung keuangan PKK. Persiapan rapat besok. Ayah yang tenggelam dengan bukunya, tergoda juga untuk nimbrung.

“Itu pemikiran bagus. Tapi jangan gunakan untuk menilai orang lain. Gunakan untuk mengukur diri sendiri. Bermuhasabah!” kata ayah.

“Jangan gunakan pengetahuanmu untuk mengadili orang lain,” ibu menimpali.

“Siap!!” kata Irvan dan Putri serentak.

“Bersikap negatif itu, menurut Ibu, kadang perlu juga.”

“Maksudnya?”

“Khawatir itu kan negatif. Namun merasa khawatir jangan-jangan hidup kita belum bermanfaat buat orang lain, itu positif. Jadi milikilah sikap khawatir. Lalu ambil tindakan untuk berubah menjadi lebih bermanfaat,”

tutur ibu.

“Sepakat, Mam. Saya harus merasa khawatir tentang manfaat hidup agar terdorong mengambil tindakan positif dalam hidup saya,” kata Putri.

“Lalu menjadi orang yang lebih peduli!”

“Kepedulian makin terkikis habis. Ada orang yang tega makan uang milik orang miskin. Majikan kaya memeras buruh. Pejabat tinggi menekan pegawai rendahan. Miris sekali!” gumam Irvan.

“Memang miris! Sebab egoisme itu menggerus nilai-nilai keadaban dan kemanusiaan,” tutur ibu.

“Kalau dibiarkan, surutnya semangat kepedulian dalam kehidupan masyarakat akan membuat yang kuat memperdayai yang lemah, manusia saling memangsa. Keserakahan akan kekuasaan dan materi merajalela.”

“Sudah Ramadhan,” kata Putri tiba-tiba.

“Ya. Ini saat yang tepat untuk merenung, mengalkulasi diri. Jangan-jangan kita juga egois. Egoisme material, egoisme ilmu. Ramadhan memaksa kita menundukkan ego dengan merasakan lapar, dengan berzakat. Gunakan kekayaan untuk berbagi. Zakat itu butuh komitmen sosial untuk menundukkan sikap egoistik.”

“Egoistik yang menjadi pemicu keserakahan akan materi, prestasi, prestise,” kata ayah. “Serba pragmatis. Serba efisien, instan, dan menabrak proses demi kepentingan diri sendiri.”

“Lembaga amal dengan beragam aktivitasnya, sesungguhnya dihajatkan untuk membangun sistem kepedulian. Berusahalah terlibat dalam berbagai kegiatan amal usaha mereka,” kata ibu.

“Persoalan kemiskinan, keterbelakangan, kebodohan, dan kejahatan, mesti diatasi secara kolektif dan saling bahu-membahu.”

“Jangan menunggu orang lapar bertindak kasar untuk kenyang,” kata guruku. ***

IKLAN BARIS GRATIS EDISI MARET 2024

PROPERTI

Dijual/dikontrakkan rumah di Karang Menjangan 1/2,
luas sesuai SHM 113M2, ada garasi, PLN 1300 W, PDAM, strategis dekat kampus Unair.
Hubungi WA 0851 0013 1804 & 0857 3327 2111 (Bu Yayuk).

Dijual tanah 720 meter² SHM. Fasilitas: listrik, gas sudah ada, jalanan aspal lebar 4 meter. Alamat: Jatiwarna, Kota Bekasi.
Hubungi 0811 3441 467 / 0811 816 318 (Erna Dwi Andriani).

KECANTIKAN

<https://nyrtea.com/syamsularif> | Nyrtea Original Alami 100%
Menyediakan rangkaian produk Nyrtea. Sabun Arnifa, sunscreen Nyrtea. 1 paket sabun 300 rb isi 20 pcs, ecer 20 rb (free member). 1 paket sunscreen 300 rb isi 4 pot, ecer 100rb (free member). Order now & open member 0896 9896 9598/ WA 0812 8273 3420.

KESEHATAN

<https://nyrtea.com/syamsularif> | Nyrtea Original Alami 100%
Memperkenalkan Red Koffee produk herbal bersertifikat halal MUI. Ijin BPOM. ISO. Terbuat dari buah bit merah, daun purwaceng, ginseng & jamur Cordyceps. Khasiat: melancarkan peredaran darah & haid, meningkatkan energi & stamina, membantu penyembuhan diabetes, stroke, kanker, memperbaiki organ reproduksi, membantu mengatasi kesulitan memiliki keturunan, dll. Pemesanan hubungi 0823 3759 9434 (Endang).

MINUMAN

Sedia Susu Kambing Hed Goat Plus Antibiotik @randumstuffy.
Bagi yang ingin sehat & sembuh dari penyakit, seperti: wasir, kanker, asam lambung, pencernaan, gula darah, masalah tulang gigi, kolesterol, nyeri sendi kesemutan, gangguan seksual, & imunitas serta stamina, kesehatan anak autisme, & kecerdasan.
Hubungi: 0813 3066 8470.

Dijual susu kambing etawa bubuk skygoat.
Rasa original dan cokelat. 1 box isi 10 sachet. Ada harga khusus untuk reseller.
Hubungi 0838 5752 3980 (Dian).

MAKANAN

Sambel Pecel
Keunggulannya diolah tanpa minyak, msg, pengawet, gula pasir *insya Allah* lebih sehat. Opak Original & Pedas. Keunggulannya 100% bahan baku dari singkong pilihan & bertabur seledri. Pengiriman dari Kota Banyuwangi.
Order langsung, hubungi WA. 0823 3486 7379.

Frozen bakso sapi, halal, amanah, fresh & higienis, pentol bakso, kotak, kerikil, mercon, jamur, tahu, siomay, bumbu bakso. Bisa dipesan di: <https://tokopedia.link/olnajid78> atau ke Najid Frozen Jl. Bratang Wetan 1F/21C, Surabaya.
Hubungi WA. 0856 4846 6828.

FASHION

Sedang mencari sandal selop pria yang bagus dan berkualitas?
Di *online shop* @RENZ.OFFICIAL menjual sandal selop pria yang keren dan *trendy*, bahan kuat, nyaman, & anti licin. Jaminan harga terjangkau dengan kualitas nomor satu. Tersedia juga berbagai tali sepatu dengan berbagai bentuk, warna, & motif.
Bisa grosir dengan harga lebih murah.
Shopee: RENZ.OFFICIAL | Lazada: zarka.store
Hubungi WA. 0877 0180 1868.

Zakat *Tepat,* Pajak Tak Telat

2 keuntungan zakat di bulan ini:

Meringankan Penghasilan Kena Pajak
(Pasal 22 UU No. 23/2011)



Bertepatan dengan Ramadhan,
dapat berlipat ganjaran



Rekening Donasi

mandiri

142 000 770 6533

(Kode Bank 008)



1000 156 403

(Kode Bank 506)

A.n. Yayasan Dana Sosial Al Falah

Konfirmasi Donasi

0811 374 566
0813 3309 3725



YAYASAN DANA SOSIAL DI FATAH
Yayasan Dana Sosial di Fatah

- Sedekah Al-Qur'an** 100.000
- Takjil** | 10.000
- Buka Puasa** 25.000
- Infak Ramadhan** 10.000
- Sedekah Masjid** 100.000
- Cinta Ahli Qur'an** 100.000
- Yatim** 50.000
- Bingkisan Ramadhan Palestina** 50.000
- Fidyah** 25.000
- Bingkisan Lebaran Dhuafa** 50.000
- Zakat Fitrah** 45.000

PROGRAM-PROGRAM RAMADHAN 1445 H

Ramadhan, saatnya berbagi peran untuk menguatkan kebersamaan dalam kebaikan.

Rekening



9999 000 270 (Surabaya)
 5757 585 855 (Malang)
 1999 800 763 (Jember)
 7020 527 964 (Jakarta)
 9999 000 301 (Sumajung)
 7108 820 227 (Sidoarjo)
 9999 001 070 (Gresik)



142 000 770 6533

Konfirmasi & Layanan Jemput Zakat

KANTOR PUSAT | Surabaya ☎ 031 505 5650/54, 0818 1544 5556

KANTOR CABANG

Bandung ☎ 0821 4387 8231
 Banyuwangi ☎ 0812 2228 671, 0333 5833 682
 Gresik ☎ 0621 317 7115
 Jakarta ☎ 021 8459 71/72
 Jember ☎ 0331 5401 68
 Lumajang ☎ 081 2222 8637, 081 5555 7708
 Madiun ☎ 0812 5242 4225
 Malang ☎ 0813 3295 1322/340327
 Semarang ☎ 0823 1434 0573
 Sidoarjo ☎ 0812 3660 8533, 0821 3273 3633
 Surabaya ☎ 031 505 4975, 031 502 3515
 Yogyakarta ☎ 0274 2870 705